

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian atau desain penelitian merupakan rancangan tentang cara mengumpulkan dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis serta sesuai dengan tujuan penelitian itu (Nasution, 2014:23). Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui daya tarik wisata *Woodland* di Desa Setianegara Kecamatan Cilimus Kabupaten Kuningan. Penelitian ini diperlukan hasil yang benar-benar objektif. Oleh karena itu penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, untuk memberikan gambaran yang lebih jelas untuk memecahkan permasalahan pada saat ini.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau objek yang mempunyai variasi antara satu dengan orang lain atau satu objek dengan objek lain (Sugiyono, 2015:60). Sesuai dengan permasalahan penelitian yang diangkat, adapun variabelnya adalah:

1. Potensi daya tarik wisata *Woodland* di Desa Setianegara Kecamatan Cilimus Kabupaten Kuningan, yaitu:
 - a. Keindahan alam
 - b. Ekosistem yang beragam
 - c. Aktivitas petualangan
 - d. Lokasi strategis
 - e. Edukasi lingkungan
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi daya tarik wisata *Woodland* di Desa Setianegara Kecamatan Cilimus Kabupaten Kuningan, yaitu:
 - a. Aksesibilitas
 - b. Keamanan
 - c. Infrastruktur wisata
 - d. Promosi wisata
 - e. Pengelolaan lingkungan

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi menurut Ridhadhani (2020) adalah seluruh elemen subjek dengan karakteristik tertentu yang disajikan sebagai sasaran penelitian dari suatu wilayah, kawasan, institusi atau tempat tertentu. Sedangkan menurut Sinaga (2014) menyatakan populasi adalah kelompok elmeen yang lengkap, yang biasanya berupa orang, objek, transaksi atau kejadian dimana kita tertarik untuk mempelajarinya atau menjadi objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini yaitu:

1. Populasi Wilayah

Populasi wilayah menggambarkan keseluruhan wilayah dalam suatu penelitian. Pada penelitian ini, populasi wilayahnya yaitu Desa Setianegara Kecamatan Cilimus Kabupaten Kuningan.

2. Populasi Penduduk

Populasi penduduk menggambarkan keseluruhan penduduk di suatu lokasi penelitian. Adapun dalam penelitian ini, populasi penduduk Desa Setianegara Kecamatan Cilimus Kabupaten Kuningan yang memiliki 1.236 KK. Selain itu, keseluruhan pengunjung wisata *Woodland* bisa berubah-ubah setiap harinya.

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No	Populasi	Jumlah
1	Masyarakat Desa Setianegara	1.236 KK
2	Pengelola Objek Wisata <i>Woodland</i>	1 Orang
3	Kepala Desa	1 Orang
4	Pengunjung Objek Wisata <i>Woodland</i>	100 Orang/Hari

Sumber: Hasil Pengolahan Data Observasi (2024)

3.3.2 Sampel

Sampel secara umum merupakan bagian dari populasi. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan biaya, waktu dan tenaga. Maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Muhyi dkk, 2018).

Sama seperti halnya populasi, sampel ini bisa diteliti dan diamati oleh peneliti, karena karakteristiknya tidak jauh berbeda dengan populasi.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *random sampling* atau memilih beberapa penduduk persen dari keseluruhan populasi. *Purposive sampling* atau sampel khusus yang dipilih oleh penulis sesuai dengan apa yang diteliti. Sedangkan *accidental sampling* atau sampelnya kebetulan dijumpai oleh penulis. Berikut sampel pada penelitian ini yaitu:

1. Sampel Wilayah

Sampel wilayah menggambarkan bagian kecil dari keseluruhan wilayah dalam suatu lokasi pengamatan. Pada penelitian ini, sampel wilayahnya yaitu Area Kawasan Wisata *Woodland*.

2. Sampel Penduduk

Sampel penduduk dalam penelitian ini menggunakan *random sampling* yang menggambarkan bagian kecil dari keseluruhan jumlah penduduk dalam suatu lokasi pengamatan. *Purposive sampling* pada penelitian ini ditujukan kepada ketua pengelola. Sedangkan *accidental sampling* ditujukan kepada pengunjung yang berkunjung dalam penelitian ini, sampelnya berupa pengunjung Wisata *Woodland*. Disini penulis menargetkan beberapa persen dari jumlah keseluruhan populasi, seperti pada contoh tabel dibawah ini:

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No	Jenis Responden	Populasi	Teknik Sampel	Sampel	Jumlah
1	Masyarakat	1.236 KK	<i>Random sampling</i>	5%	61,8 KK (62 KK)
2	Ketua Pengelola	1 Orang	<i>Purposive sampling</i>	100%	1 Orang
3	Kepala Desa	1 Orang	<i>Purposive sampling</i>	100%	1 Orang
4	Pengunjung Wisata	100 Orang/Hari	<i>Accidental sampling</i>	50%	50 Orang/Hari

Sumber: Hasil Pengolahan Data Observasi (2024)

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Agar memperoleh data yang sesuai dengan tujuan penelitian, maka harus menggunakan teknik pengumpulan data yang tepat. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Studi Pustaka

Teknik pengumpulan data studi pustaka (Library Research) yaitu teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaah terhadap buku-buku, literature-literatur, catatan-catatan dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan. Data yang diperoleh oleh melalui studi kepustakaan adalah sumber informasi yang telah ditemukan oleh para ahli yang kompeten di bidangnya masing-masing sehingga relevan dengan pembahasan yang sedang diteliti, dalam melakukan studi kepustakaan ini penulis berusaha mengumpulkan data dari beberapa informasi.

2. Observasi

Pengertian observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi digunakan untuk mengamati pengamatan langsung kelapangan dengan melihat, mengamati dan mencatat, sampai akhirnya dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai masalah yang sedang diteliti. Observasi ini dilakukan di Desa Setianegara Kecamatan Cilimus Kabupaten Kuningan untuk mengobervasi identifikasi daya tarik objek wisata yang dapat dilakukan, dan

3. Wawancara

Pengertian wawancara adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para responden. Wawancara bermakna berhadapan langsung antara *interview* dengan responden dan kegiatannya dilakukan secara lisan.

Teknik wawancara ini digunakan untuk mengmpulkan data dengan melakukan wawancara secara langsung kepada responden yaitu Ketua Pengelola Wisata *Woodland*, masyarakat dan wisatawan untuk mendapatkan data primer dan sekunder yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti agar mendapatkan hasil yang sesuai.

4. Kuesioner (Angket)

Kuesioner adalah salah satu teknik pengumpulan data melalui daftar pertanyaan yang diisi oleh para responden sendiri. Menggunakan teknik kuesioner ini, responden memegang peran yang sangat penting guna memperoleh data yang diperlukan sesuai dengan tujuan penelitian. Kuesioner pada penelitian ini dilakukan setelah penulis selesai melakukan wawancara dengan partisipan atau responden. Masyarakat dan pengunjung Wisata *Woodland* di Desa Setianegara Kecamatan Pancalang Kabupaten Kuningan berkaitan dengan permasalahan yang diangkat oleh penulis.

5. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang terakhir adalah melakukan pengambilan gambar lokasi maupun hasil temuan-temuan. Teknik ini peneliti gunakan untuk melengkapi data yang lebih jelas seperti pengambilan gambar disekitar wisata *Woodland* yang menjadi tempat penelitian.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Kurniawan dan Puspaningtyas (2016:88) merupakan alat ukur yang digunakan dalam penelitian, yaitu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena (variabel) yang diamati. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket atau kuisisioner yang dibuat sendiri oleh peneliti. Dengan demikian, penggunaan instrumen penelitian yaitu untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah, fenomena alam maupun sosial. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi ini bertujuan untuk mengumpulkan data dari lapangan dengan mengisi mengenai deskripsi tempat penelitian. Deskripsi ini berupa kondisi fisik, sosial masyarakat, dan kondisi lingkungan di kawasan objek wisata *Woodland* di Desa Setianegara Kecamatan Cilimus Kabupaten Kuningan.

2. Pedoman kuisisioner

Angket merupakan kumpulan pertanyaan-pertanyaan yang tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang diri pribadi, atau hal-hal yang ingin peneliti ketahui. Pertanyaan disampaikan kepada wisatawan dengan dibagikan sebuah kertas dengan pertanyaan-pertanyaan yang ingin ditanyakan berupa kondisi dikawasan objek wisata baik kondisi fisik maupun sosial, dan kekurangan dan kelebihan sarana dan prasarana.

3. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara adalah pedoman penulis untuk melakukan wawancara kepada responden yang berisi uraian penelitian yang dituangkan dalam daftar pertanyaan agar proses wawancara dapat berjalan dengan baik. Penelitian ini membuat dan mengajukan pertanyaan kepada Kepala Pengelola objek Wisata *Woodland* mengenai kondisi fisik maupun sosial kawasan objek wisata, cara pengelolaan objek wisata, sarana dan prasarana, kepada masyarakat mengenai dampak terhadap masyarakat, serta keikutsertaan dalam pengembangan.

3.6 Langkah-Langkah Penelitian

Proses penelitian ini mengambil langkha-langkah penelitian untuk mencapai kesesuaian dengan tujuan penelitian, penelitian ini dilakukan dengan instrument penelitian berdasarkan langkah-langkah berikut:

1. Persiapan

Tahapan persiapan penulis memulai dengan langkah observasi lapangan, dimulai dengan administrasi perizinan yang digunakan, mengumpulkan informasi yang dibutuhkan dan pembuatan proposal.

2. Pelaksanaan

Tahap ini meliputi studi literatur dengan cara mencari dari buku sumber-sumber ataupun secara online di internet yang berkaitan dengan rencana penelitian. Kemudian observasi lapangan dengan mendatangi langsung lokasi penelitian, pengumpulan data menggunakan teknik yang ditentukan, pengelolaan data dari hasil observasi lapangan dan kemudian analisis data.

3. Pelaporan

Tahapan ini meliputi penyusunan hasil olah dan analisis data yang kemudian dibuat dalam bentuk pelaporan hasil penelitian, kemudian penggandaan laporan dan uji laporan hasil penelitian.

3.7 Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

3.7.1 Kuantitatif Sederhana

Teknik pengolahan dan analisis data ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif sederhana, yaitu dengan menggunakan persentase (%) dengan rumus:

$$\% = \frac{F0}{N} \times 100$$

Keterangan :

%= Persentase setiap alternatif jawaban

F0= Jumlah Frekuensi jawaban

N= Jumlah Sampel Responden

Pedoman Alternatif Jawaban

- 0% : tidak ada sama sekali
- 1%-24% : sebagian kecil
- 25%-49% : kurang dari setengah
- 50% : setengahnya
- 51%-74% : lebih dari setengahnya
- 75%-99% : sebagian besar
- 100% : seluruhnya

3.7.2 SWOT

Setiap Lembaga harus mengan menggunakan analisis SWOT, agar dapat merumuskan strategi yang lebih efektif untuk mencapai tujuan mereka dengan memaksimalkan kekuatan dan peluang, serta mengatasi kelemahan dan ancaman. SWOT menurut Wiswata, dkk (2018) merupakan metode perencanaan model, strategis dan pengembangan usaha yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (*Strengths*), kelemahan (*Weakness*), peluang (*Opportunities*) dan ancaman (*Threats*) dalam suatu proyek atau suatu spekulasi bisnis. Keempat

faktor itulah yang membentuk akronim SWOT atau singkatan dari kata *strengths*, *weakness*, *opportunities* dan *threats*. Analisis ini akan lebih baik jika dibahas dengan menggunakan tabel yang dibuat dalam kertas besar, sehingga dapat dianalisis dengan baik hubungan dari setiap aspek, seperti yang ada dibawah :

Tabel 3.3
Analisis SWOT

Faktor Internal Faktor Eksternal	Kekuatan (<i>Strength</i>)	Kelemahan (<i>Weakness</i>)
	Peluang (<i>Opportunity</i>)	Ancaman (<i>Threats</i>)
	Strategi S-O	Strategi W-O
	Strategi S-T	Strategi W-T

Berdasarkan tabel 2.1 di atas SWOT digunakan untuk membandingkan antara faktor eksternal dengan faktor internal. Faktor eksternal SWOT terdiri dari peluang dan ancaman sedangkan faktor internal SWOT menggunakan kata dari kekuatan dan kelemahan. Fungsi dari analisis SWOT yaitu berfungsi sebagai analisis untuk mendapatkan informasi dari analisis situasi dan memisahkannya dalam pokok persoalan internal (kekuatan dan kelemahan) dan pokok persoalan dari eksternal (peluang dan ancaman) (Wiswata dkk, 2018). Analisis SWOT menurut Wiswata, dkk (2018) terdiri dari empat faktor yaitu:

1. *Strenghts* (Kekuatan)

Strenghts atau kekuatan merupakan situasi atau kondisi yang merupakan kekuatan yang dimiliki oleh perusahaan atau organisasi yang bisa memberikan pengaruh positif pada saat ini ataupun pada masa yang akan datang. Pada hal ini merupakan apa saja kelebihan masing-masing objek dan daya tarik wisata serta komponen daya tarik wisata yang menjadikan daerah tujuan wisata ini layak untuk dikembangkan dengan memanfaatkan kekuatan tersebut.

2. *Weakness* (Kelemahan)

Weankess atau kelemahan adalah hal yang wajar dalam segala sesuatu tetapi yang terpenting adalah bagaimana sebagai penentu kebijakan dalam suatu kepariwisataan bisa meminimalisir kelemahan-kelemahan tersebut atau bahkan kelemahan tersebut menjadi satau sisi kelebihan yang tidak dimiliki oleh lembaga kepariwisataan lain.

3. *Opportunities* (Peluang)

Opportunities atau peluang merupakan situasi keadaan eksternal perusahaan atau organisasi yang berpotensi menguntungkan atau merupakan keadaan yang dapat mendatangkan keuntungan apabila memanfaatkannya. Peluang ini biasanya disebabkan karena kondisi permintaan yang meningkat keamanan politis atau keputusan pemerintah yang seharusnya dimanfaatkan dengan pertimbangan potensi yang diwakili.

4. *Threats* (Ancaman)

Threats atau ancaman merupakan kebalikan dari sebuah peluang. Ancaman merupakan sebuah kondisi yang mengancam dari luar apabila tidak disiasati maa aan menjadi faktor yang berpengaruh terhadap ketidaberhasilan. Hal ini perlu diwaspadai dan diatasi karena akan berpengaruh terhadap dapat atau tidaknya suatu peluang untuk dimanfaatkan.

3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian berada di Desa Setianegara Kecamatan Cilimus Kabupaten Kuningan. Desa yang berada dibawah kaki Gunung Api Ciremai. Penelitian ini dilakukan dari penyusunan proposal sampai dengan penyerahan naskah ujian dimulai dari bulan Januari 2024 sampai bulan Juni 2024.

Tabel 3.4
Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
1	Observasi Lapangan					
2	Penyusunan data yang diperlukan					
3	Penyusunan Proposal					
4	Sturdi Litelatur					
5	Wawancara					
6	Pengumpulan Data					
7	Pengolahan Data					
8	Analisis Dara					
9	Penyusunan					
10	Laporan Hasil Penelitian					

Sumber : Peneliti, 2024